

Dasar espiritualnya Opus Dei menurut Santo Josemaría

Dalam video pendek ini kami mengumpulkan beberapa penjelasan tentang spiritualitas dasarnya Opus Dei menurut Sang Pendirinya Santo Josemaría, yaitu melakukan segala sesuatu demi cinta, sikap menerima dan mengerti semua orang, berdoa untuk Gereja dan Paus, memiliki panggilan yang sama, menjadi sebuah keluarga spiritual, meneladani Yesus Kristus, membawa Allah Tritunggal di dalam hati sambil hidup di tengah masyarakat,

menguduskan pekerjaan sendiri. [video ini punya subtitel dalam Bahasa Indonesia]

03-04-2023

Transkrip kata-katanya Santo Josemaría

Saya harus menyatakan bahwa saya tidak mendirikan Opus Dei. Opus Dei didirikan tanpa saya yang terjadi adalah kehendak Tuhan, titik.

Saya bukanlah siapa-siapa, dan yang saya lakukan hanyalah menghalangi saja.

Menyucikan Pekerjaan

Di Opus Dei, kita mencari kekudusan melalui pekerjaan: menguduskan pekerjaan kita, menguduskan kita

sendiri dalam pekerjaan, dan menguduskan orang lain melalui profesi kita.

Di mana? Apakah di tempat para intelektual? Ya, di mana para intelektual berada Apakah di tempat pekerja manual? Ya, di mana pekerja manual berada.

Dan pekerjaan siapa yang lebih baik? Seperti yang sudah pernah saya katakan, pekerjaan yang terbaik adalah pekerjaan yang dilakukan dengan kasih Tuhan yang terdalam. Di manapun juga orang yang terhormat dapat hidup, di sanalah kita dapat menghirup udara, di situlah

kita harus berada, dengan sukacita kita, dengan kedamaian batin, dengan hasrat kita untuk membawa jiwa-jiwa kepada Kristus.

Berpusat pada Yesus Kristus

Berbincang-bincang dengan-Nya setiap hari, setiap saat, dalam percakapan, kita akan meneladani Yesus Kristus hampir tanpa kita sadari.

Dan hati siapa yang lebih besar dari hati Kristus? Apa yang lebih megah daripada kasih Tuhan? Kita semua bisa masuk ke dalamnya! Dengan hati sebesar itu, kita bisa menemukan ruang di dalamnya!

Jadi, ketika engkau di tengah jalan, dalam profesimu, di rumah, dan engkau tidak menemukan Tabernakel di situ, engkau sendiri adalah kuil Tritunggal Mahakudus. Roh Kudus tinggal dalam jiwa kita dan membuat hidup kita menjadi Kristiani, dalam hidup adikodrati. Ia bertindak; Ia memberikan rahmat-Nya.

Dengan panggilan yang sama

Panggilan kita semua sama.
Panggilan saya sama dengan kalian.
Panggilan kalian, putri-putriku. Dan
saya memiliki penggilan seorang
supernumerari yang bekerja di
ladang. Tuhan menginginkan hanya
satu fenomena yuridis, askesis, dan
teologis hanya satu. Di Opus Dei,
hanya ada satu panggilan. Seperti
sarung tangan yang pas di tangan,
panggilan itu pas untuk setiap
kebutuhan dan situasi kita masing-
masing.

Saya selalu berkata bahwa kita
hanya punya satu “wajan” untuk
masak bagi semua orang: makanan
rohaninya sama.

Keluarga

Dan cara kita berhubungan dengan
Tuhan juga sama, dan cintamu
kepada suami, istri, dan anak-anak
serta keluarga tidak mengurangi
kasihmu pada Tuhan dan kasih
Tuhan tidak mengurangi

komitmenmu untuk menjaga orang-orang yang kaukasih: Keluargamu adalah bagian dari panggilanmu.

Kesatuan dengan Gereja dan Bapa Paus

Saya bersatu dengan Bapa Paus. Saya bersatu dengan Bapa Paus dengan segenap hati saya. Saya mengasihi beliau dengan sepenuh jiwa saya. Tanpa Bapa Paus, kita tidak bisa beres. Kita tidak bisa memisahkan diri dengan Gereja juga. Apakah itu jelas? Kita juga bersatu dengan hirarki Gereja. Kita tidak memiliki hak untuk menghakimi Bapa Paus

Kita harus mengasihi beliau, jelas? *Oremus pro Beatissimo Papa nostro Paulo* (Paul VI) [Mari kita berdoa untuk Bapa Paus kita Paulus VI]. Ucapkanlah dengan segenap hatimu, ketika engkau merasakan sesuatu dan merasa perlu berdoa untuk Gereja Dan dengan ini, engkau berdoa untuk seluruh Gereja karena

dalam Bapa Paus, dalam hatinya yang kebapakan, ada seluruh umat Katolik.

Persahabatan

Kita harus bertenggang rasa, penuh kasih sayang. Kita tidak bisa membedakan orang dari pihak ini maupun itu dari depan maupun belakang. Kita harus memiliki hati untuk semua orang, memahami semua orang hidup ini penuh dengan kesusahan; mengapa engkau dan saya membuatnya lebih susah lagi untuk jiwa-jiwa lainnya?

Kita harus membantu orang untuk menjadi lebih dekat dengan Yesus Kristus. Ia tidak menolak siapapun juga. Ia tidak menolak siapapun juga karena Ia datang untuk membawa kesehatan.

Dalam hidup ini, engkau harus melakukan segalanya demi cinta. Cinta memiliki sayap dan engkau

akan melihat bahwa terkadang engkau terbang lebih rendah, kadang lebih tinggi. Maka pandangan hidup setiap hari, walaupun mirip, selalu baru.

Bersikap seperti orang muda

Di Opus Dei, kita selalu muda. Kita menuju kepada Tuhan, Tuhan yang memberi sukacita pada masa muda kita, yang tak akan pernah berakhir.

Anak-anak keluarga besar ini saling mengasihi satu sama lain dan ketika membawa orang lain yang bukan bagian dari keluarga ini, mereka terkesan akan kegilaan ilahi ini, kegilaan yang penuh damai, saling memahami, hidup bersama dalam kasih, pemberian diri saling memaafkan, mengasihi.

Tahta Suci menyebutkannya dalam sebuah dokumen resmi beberapa tahun yang lalu di Opus Dei, kita adalah penabur damai dan sukacita.

.....

pdf | dokumen dibuat secara otomatis
dari [https://opusdei.org/id-id/article/
dasar-espiritualnya-opus-dei-menurut-
santo-josemaria/](https://opusdei.org/id-id/article/dasar-espiritualnya-opus-dei-menurut-santo-josemaria/) (19-01-2026)